BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia hidup di bumi dengan berbagai macam budaya dan kepercayaan serta kebiasaan dan lingkungan yang berbeda-beda, itulah yang sebagian besar mempengaruhi gaya hidup masyarakat di dunia. Manusia dan kehidupannya yang memiliki *lifestyle* yang berbeda-beda memberi warna tersendiri dalam kehidupan didunia dan memberikan banyak pengaruh dalam merubah wajah dunia. Lifestyle memiliki perang yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Gaya hidup merupakan ciri sebuah Negara modern, atau yang biasa juga disebut modernitas. Maksudnya adalah siapa pun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain. Gaya hidup bagian dari kehidupan sosial sehari-hari dunia modern, gaya hidup berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh mereka yang hidup dalam masyarakat modern.

Dari sekian banyak alat telekomunikasi yang pernah dikenal, mungkin teleponlah yang paling menonjol dan terbanyak menguasai kehidupan masyarakat di kota-kota besar atau kota terbilang besar. Penyalur informasi melalui telepon diperkirakan melebihi kecepatan model komunikasi apapun, disamping hemat, tepat mudah dan murah, juga dapat memperkecil resiko bagi pemakainnya. Terwujudnya komunikasi dua arah melalui telepon, jarak dan waktu sudah bukan persoalan lagi, sehingga

dirasakan bahwa peran telepon sebagi media transportasi informasi benar-benar telah mampu menjadi substitusi alat tranportasi benda yang sudah ada selama ini.

Pada tahun-tahun belakangan ini kebutuhan manusia untuk saling berkomunikasi semakin berkembang pesat. Perkembangan ini disebabkan oleh kian bertambah ruwetnya berbagai masalah yang harus dihadapi dan diselasaikan dalam waktu cepat dan singkat. Atau mungkin juga disebabkan makin hebatnya saling bergantungan sesama manusia yang satu dengan manusia yang lainnya dalam melengkapi keperluan hidup mereka sehari-hari.

Teknologi yang digunakan dalam komunikasi manusia pada umumnya mempunyai perangkat keras, yang terdiri dari material atau psysical object, dan perangkat lunak, yang terdiri dari perangkat keras informasi.Menurut Roger:

> "Teknologi merupakan sesuatu yang dapat dipakai untuk mengurangi ketidakpastian dalam hubungan timbal balik, demi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu teknologi komunikasi dapat membuka jendela dunia yang membuat kita mengetahui berbagai macam peristiwa yang sesungguhnya kita tidak mengalaminya secara langsung".(Roger, 1986:1-2)

Definisi *Smartphone* atau telepon pintar adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, terkadang dengan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan definisi telepon pintar Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh piranti lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi.

Dengan kata lain, telepon pintar merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon. (*Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas).*

Keberadaan *Blackberry* sebagai salah satu alat komunikasi canggih, tentunya telah melewati empat generasi, yang berasal pada tahun1921 hingga saat ini. Generasi 0 hadir pada tahun 1921, genersi satu terjadi pada tagun 1973, generasi II hadir pada tahun 1990-an dan juga generasi IV sampai sekarang ini. Keempat generasi itulah yang sudah terjadi pada perkembangan teknologi komuniksi. Karena perkembangannya itu, saat ini muncullah teknologi komunikasi baru yang diberi nama *Blackberry. Blackberry* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1997 oleh salah satu perusahaan Kanada, *Research In Motion* (RIM). Didirikan oleh Mike Lazaridis, seorang imigran Yunani di kota Warteloo, kanada.

"Pertumbuhan pengguna *BlackBerry* di Indonesia begitu pesat. Buktinya selama 2007-2008 pengguna *BlackBerry* naik hingga 454 %. Hal itu diungkapkan oleh *Gregory Wade, Regional Vice President, Research In Motion Asia Pacific.* Angka itu juga mengalami peningkatan dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 366 persen. Namun Greg tidak mengungkap angka total pengguna *BlackBerry* di Indonesia".[1]

[1] *http://teknologi.vivanews.com/news/read/49413_pengguna_blackberry_indonesia_naik_494_persen*

"Keuntungan diharapkan didapat dari peluncuran-peluncuran produk baru yang dieksekusi oleh operator-operator mitra, serta ekspansi global. RIM telah berkerja sama dengan sekitar 475 operator dari 160 negara untuk memasarkan *Blackberry*".

"*Blackberry* awalnya ingin dinamakan Pocket Link dan juga hampir dinamakan *Strawberryn* namun karena terkesan terlalu mirip dengan nama buah hingga alat komunikasi yang berteknologi canggih ini dimanakan *Blackberry*. Dengan alasan nama *Blackberry* ini terkesan cerdas dan akrab. Indonesia dikenalkan pada *Blackberry* pertengahan Desember 2004 oleh operator Indosat dan perusahaan *Starhub*. Namun untuk saat ini *Blackberry* sudah diramaikan oleh beberapa operator besar, misalnya Telkomsel dan Excelcom." [2]

Selain dapat digunakan untuk telepon dan sms singkat layaknya telepon biasa, fasilitas dan kemudahan yang terdapat di dalam *Blackberry* ini lah yang membedakannya dengan telepon selular biasa. *Blackberry messenger* atau lebih di kenal sebagai *Blackberry messeger*, ini merupakan salah satu fasilitas yang membuat *Blackberry* memiliki daya tarik yang cukup tinggi, *Blackberry messeger* ini merupakan fasilitas *chatting* atau fasilitas percakapan singkat yang disediakan *Blackberry.*

[2] *http://scribd.com/doc/29826189/REVISI-RISKOM-Kerangka-Teo*

Dengan fasilitas *Blackberry messeger* ini maka pengguna dapat mengirimkan pesan singkat, mengirim gambar, data melakukan percakapan secara berkelompok atau *conference*, mengirimkan pesan suara maupun mengirim lokasi dimana kita berada.Fasilitas lain misalnya: fasilitas *push email* (mengirim pesan elektronik dengan jaringan internet), *browsing*, hiburan seperti pemutaran musik, maupun video kamera dan juga kemampuan penyimpanan data yang hamper mirip seperti yang terdapat dalam komputer.

Jika awalnya kebanyakan pengguna *Blackberry* adalah karyawan perusahaan swasta atau para eksekutif muda dan wanita karir hingga pejabat, kini wacana itu s*udah* bisa kita buang jauh-jauh. Pasalnya, para pengguna *Blackberry* saat ini udah jauh meluas sampai ke kalangan mahasiswa dan tak sedikit juga pelajar SLTA. Sebuah perangkat selular yang memiliki kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, sms, *browsing* internet dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya memang begitu fenomenal belakangan ini, bukan sebagai alat berkomunikasi saja tapi kebutuhan *fashion.*

Gaya hidup masyarakat di kota-kota besar kini ditandai dari penggunaan ponsel *Blackberry* di setiap aktivitasnya. Banyaknya *public figur* dan selebritis yang menenteng *Blackberry* menjadikan ponsel besutan perusahaan asal Kanada, *Research in Motion* (RIM), ini berubah menjadi barang yang paling diminati saat ini. *Blackberry* digemari karena

kemampuan multitask-nya. Namun,pengguna *BlackBerry* di Indonesia ternyata lebih banyak memanfaatkan handset canggih itu untuk keperluan *lifestyle*. Berbagai fitur dan kemudahan yang melengkapi perangkat genggam terkini seperti *BlackBerry* mutakhir mampu mengubah pola komunikasi penggunanya dan ada perubahan gaya hidup atau kebiasaan dari para pengguna. Seperti yang tadinya mengomel saat macet, sekarang tenang saja tidak mngeluh karena perhatiannya tertuju pada handphone *Blackberry* yang di genggamnya.

Apalagi dengan memiliki *Blackberry*, para pengguna seakan dimanjakan oleh kecanggihan *smartphone* asal Kanada ini. Dengan menggunakan *Blackberry,* dimanapun dan kapanpun dapat mengakses internet dan email. Aktifitas tentu saja menjadi mudah dan cepat. Bagi para pengiat teknologi atau kalangan yang biasanya memerlukan informasi cepat, *Blackberry* merupakan perangkat telekomunikasi yang relatif tepat. Dapat mengakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus berada di depan komputer atau laptop.

Fitur yang menarik yang ada di *Blackberry* ini lah yang membuat sebagian Mahasiswa memakai handphone *Blakbcerry* ini. Handphone ini seperti halnya perangkat yang ada di komputer yang dapat kita akses atau kita gunakan kapan saja dan dimana saja tanpa harus menggunakan laptop atau komputer. Dengan memiliki handphone *Blackberry* ini mempermudah Mahasiswa mendapatkan informasi atau tugas yang mereka inginkan

kapan saja tanpa harus pergi ke warnet. Kemudahan yang di tawarkan ini lah yang banyak membuat mahasiswa memakainya.

Pola kehidupan sosial yang khusus seringkali disederhanakan dengan istilah budaya. Budaya bisa didefinisikan sebagai “Keseluruhan gaya hidup suatu masyarakat-kebiasaan adat istiadat, sikap , dan nilai-nilai mereka, serta pemahaman yang sama yang menyatukan mereka sebagai suatu masyarakat”.

Gaya hidup adalah bentuk identitas kolektif yang berkembang seirama dengan waktu bahkan dalam kesenangan baru seringkali terlihat menyimpang, seperti kehadiran *Blackberry* membuat orang berlomba-lomba untuk memiliki dan menggunakannya. Memang banyak juga sisi positif dan manfaat dari "*Blackberry*", tapi itupun bagi mereka yang benar-benar paham dan mengerti bagaiman menggunakan dan mengfungsikan *"Blackberry"* untuk kepentingan positif dalam hidup mereka.

Bagi sebagian orang *Blackberry* justru seperti candu yang benar-benar sudah bercampur dengan dara dan daging mereka. Sepertinya tidak ada "*Blackberry*" maka hidup mereka kosong, hampa seperti hidup sendiri. Karena "*Blackberry*" sudah menjadi bagian dari keseharian hidup mereka, dari mulai bangun tidur di pagi hari sampai saat akan memejamkan untuk tidur di malam hari semua tidak lepas dari "*Blackberry'*. Akhirnya secara tidak sadar, sebagian orang tersebut

mundur beberapa langkah dari komunitas sosial di lingkungan tempat mereka berada. Mereka mulai tidak perduli dengan lingkungan sekitar mereka saat mereka sedang asyik dengan "*Blackberry"-nya*. Duduk diam 1-2 jam di satu tempat dengan "*Blackberry*" di tangan, asyik sendiri dengan sekali-sekali tertawa sendiri dan terkadang kesal sendiri dan mengumpat di hadapan "*Blackberry'* yang ada di tangannya itu.

Terlihat dan sudah terbukti bahwa saat ini teknologi komunikasi elektronik seperti handphone sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat, pelajar atau pun mahasiswa, dengan melihat fakta-fakta yang ada. Awalnya handphone hanya menjadi kebutuhan dan kini handphone sudah menjadi gaya hidup dan barang kebutuhan yang sulit terpisahkan untuk sebagian orang, karena handphone sudah menyatu dengan diri kita di kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah **Bagaimana Fenomena Gaya Hidup Penggunaan *Blackberry Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana **pola-pola tindakan** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung?
2. Bagaimana **identitas** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung?
3. Bagaimana **fungsi interaksi** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung?
4. Bagaimana **gaya hidup** penggunaan Blackberry Smartphone dikalangan Mahasiswa Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena gaya hidup penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa Kota Bandung.

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **pola-pola tindakan** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung.
2. Untuk mengetahui **identitas** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung.

3. Untuk mengetahui **fungsi interaksi** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa kota Bandung.
4. Untuk mngetahui **gaya hidup** penggunaan *Blackberry Smartphone* dikalangan Mahasiswa Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan yaitu khususnya ilmu komunikasi dalam kajian Perkembangan Teknologi Komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam Bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam perkembangan teknologi komunikasi.

b. Bagi Universitas

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Literature dan acuan bagi Mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai perkembangan Telekomunikasi.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan bagi masyarakat tentang gambaran Gaya Hidup penggunaan *Blackberry Smartphone* di kalangan Mahasiswa Kota Bandung.

1.5 Kerangka Pemikiran

1.5.1 Kerangka Teoritis

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai gaya hidup. Mendeskripsikan tentang gaya hidup. Definisi Gaya hidup menurut *David Chaney ialah*

> "Gaya hidup adalah **pola-pola tindakan** dalam membedakan antara satu dengan yang lain. Gaya hidup adalah bentuk **identitas** kolektif yang berkembang seiring waktu. Gaya hidup **berfungsi** dalam **interaksi** dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami". (*David Chaney*,2004)

Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Menurut *Assel (1984, p. 252),* gaya hidup adalah "*A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)*" atau dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada

lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Sedangkan menurut Minor dan Mowen (2002, p. 282), gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi *(phenomenological philoshop)* yang memfokuskan kepada pemahaman mengenai respon atas kehadiran atau keberadaan manusia bukan sekedar pemahaman atas bagian yang spesifik atau perilaku khusus.

Menurut Stephen W Littlejohn yang dikutip oleh Engkus Koswara dalam metode penelitian komunikasi bahwa

"phenomenology makes actual lived experience the basic data of reality". (Liitle John, 1996:204). Jadi fenomenologi menjadikan pengalaman terhadap yang sesunguhnya sebagai data dasar dari realitas, sebagai suatu gerakan dalam berfikir fenomenologi (*phenomenology*) dapat diartikan sebagai upaya studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa kesadaran ingin mengetahui. Objek pengetahuan berupa gejala atau kejadian dipahami melalui pengalaman secara sadar (*councious experience).* Fenomenologi menganggap pengalaman yang aktual sebagai data tentang realitas yang dpelajari. Kata gejala (*phenomenon* yang bentuk jamaknya adalah *phenomena)* merupakan asal istilah fenomenologi di bentuk

dan dapat diartikan sebagai suatu tampilan dari objek. Kejadian atau kondisi-kondisi menurut persepsi. Penelahaan masalah dilaksanakan dengan multi perspektif atau *multi study* pandang.

1.5.2 Kerangka Konseptual

Ponsel pintar yang awalnya ditujukan bagi pelanggan korporat ini, kini telah berubah menjadi perangkat yang dapat memuaskan ketergantungan kaum muda terhadap fitur pesan pendek dan pesan instan (*Instant Messeging*). *Blackberry* kini menjadi begitu popular di kampus-kampus Universitas. *Blackberry* begitu di gandrungi karena kelebihan tombol Qwerty dan filtr messaging yang mengakomodasi para remaja menyalurkan kerajinan mereka terhadap pesan instant pesan pendek (SMS).

Kecanggihan handphone *Blackberry* ini membuat mahasiswa tidak fokus dengan kegiatan yang seharusnya mereka kerjakan. Daya tarik dari handphone ini membuat konsentrasi terpecah belah. Fitur yang menarik dan layanan yang lainnya membuat orang yang menggunakannya betah hingga ber jam-jam menggenggam handphone *Blackberry* ini. Banyak hal negatif dan positifnya bagi kita semua dengan memiliki handphone ini.

Kebanyakan dari pengguna *BlackBerry* seperti mahasiswa menggunakan *BlackBerry* yang dimilikinya hanya untuk mengakses *Facebook* dan *Twitter*. Padahal, kegunaan dan fungsi dari

BlackBerry, jauh lebih luas ketimbang hanya untuk mengakses situs jejaring sosial saja. Dengan layanan internet 24 jam, perangkat *Blackberry* akan bergetar atau berdering setiap saat, ketika ada email dan pesan singkat masuk. Dan setiap saat pula, pengguna akan memainkan *Blackberry*-nya, termasuk ketika sudah berada di tempat tidur. Tak jarang pula, pengguna begitu sensitif dengan getar *Blackberry,* sehingga mudah terbangun dari tidur untuk membuka pesan yang masuk. Kebiasaan menyanding *Blackberry* di tempat tidur inilah yang akhirnya membuat tidur tak berkualitas. Dampak selanjutnya, tentu menyerang kesehatan. Bukan rahasia lagi bahwa rendahnya kualitas tidur berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental.

1.6 Pertanyaan Penelitian

A. Pertanyaan Pola-pola Tindakan

1. Kapan dan dimana saja anda menggunakan *Blackberry*?
2. Apa yang membuat anda memakai *handphone Blackberry*?
3. Apa saja yang anda lakukan setiap kali anda menggunakan *Blackberry* anda?
4. Aplikasi apa saja yang selalu anda gunakan di *Blackberry*?
5. Berapa lama anda menggunakan fasilitas aplikasi chatting di *Blackberry*?

6. Seringkah anda menggunakan *Blackberry* sebagai alat komunikasi untuk telepon dan sms ?

B. Pertanyaan untuk Identitas

1. Apakah handphone *Blackberry* ini memang handphone yang cocok dengan diri anda, jelaskan?
2. Apakah dengan memiliki handphone *Blackberry* ini membuat anda merasa gaya karena memilikinya?
3. Apakah dengan memiliki handphone *Blackberry* membuat anda percaya diri?

C. Pertanyaan untuk Fungsi interaksi

1. Bagaimanakah pendapat anda jika aplikasi dalam *Blackberry* ditambah?
2. Layanan seperti apa yang anda inginkan yang tidak terdapat dalam *Blackberry* saat ini?
3. Fungsi utama *Blackberry* adalah *fitur push* emailnya, apakah anda mengetahuinya?
4. Apakah *fitur push* email di *Blackberry* berguna bagi anda sebagai mahasiswa ?

D. Pertanyaan untuk Gaya Hidup

1. Apakah penggunaan *Blackberry* menggangu perkuliahan anda selama ini ?

2. Ketika malam hari apakah anda lebih suka membuka kembali pelajaran-pelajaran kuliah yang sudah didapat atau chatting dengan teman di *Blackberry* ?

3. Apakah anda sering menggunakan fitur-fitur yang ada di *Blackberry* untuk kepentingan perkuliahan ?

1.7 Subjek Penelitian dan Informan

1.7.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya ("*atributt*"-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Tatang M, 2009)[3]

Peneliti menentukan kriteria dasar orang-orang yang dijadikan responden yaitu para pengguna *handphone Blackberry smartphone* di kalangan Mahasiswa kota Bandung yang di ambil melalui pertimbangan tertentu.

[3] *http://tatangmanguny.wordpress.com/2009/04/32/subjek-responden-dan-informan-penelitian*

1.7.1 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, diminati informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informasi atau narasumber peneliti ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa "kasus" (satu kesatuan unit) antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (perantara) sosial.

Teknik yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *purposive sample* (teknik sampel bertujuan) dimana sample diambil dengan melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk lebih jelas, Informan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Universitas
1	**Freddy**	**23**	PTS
2	**Nafid**	**22**	PTN
3	**Caca**	**21**	PTS
4	**Fahmi**	**23**	PTN

Sumber: Peneliti, 2010

1.8 Metode Penelitian

Untuk meneliti fenomena ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif *(Descriptive Research)* yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistem atas dan akurat. Penelitian deskriptif dapat diartikan atau sebagi penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjangkau secara kekinian. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

Kirk and Miller (1986:29) mendefiinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial atau secara fundamental bergantung pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahan".

Dalam metode kualitatif, realitas di pandang sebagai suatu yang berada di dalam dimensi banyak. Suatu kesatuan utuh, serta berubah-rubah, sehingga biasnya rangcangan penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering di asosiasikan dengan tehnik analisa dari penulisan laporan penelitian

1.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah:

   > "percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai *(interview*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu" (Koentjaraningrat, 1996)

   Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Studi Literatur

   Penelitian juga melaksanakan pencapaian data melalui sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Diantaranya, studi literature untuk mendapatkan kerangka teoritis dan memperkaya literature penelitian melalui humas yang berkaitan dengan penelitian, klipping, dari berbagai media cetak, mengunjungi langsung yang mendukung penelitian.

3. Penelusuran Data Online

Burhan Bungin, dalam bukunya yang berjudul Metodelogi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya mengatakan,

> "Metode penelusuran data *online* adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data-informasi yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis" (Iskandar, 2006: 28)".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*search engine*), kemudian membuka alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi

> "Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, parasit, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya".(Suharsimi,2006)

1.10 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada dijalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan

mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data dan serta kejelasan data. Memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang dianggap menunjang.
2. Klasifikasi data yaitu mengelompokan data dan dipilih-pilih sesuai dengan jenisnya. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporannya secara tersistematis menurut klasifikasinya. Klasifikasi ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelaan secara lebih detail dan jelas.
3. Merumuskan hasil penelitian, Semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan hasil penelitian ini memaparkan beragam hasil yang didapat dilapangan dan berusaha untuk menjelaskan dalam bentuk laporan penelitian yang terarah dan sistematis.

4. Menganalisa hasil penelitian, tahap akhir yang diperoleh dan berusaha membandingkannya dengan berbagai teori atau penelitian sejenis lainnya dengan data yang diperoleh secara nyata dilapangan. Menganalisa jawaban atas penelitian yang dilakukan dan berusaha menguatkan yang ada.
5. Penarikan kesimpulan dan saran, tahap ini mengambil satu intisari yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Dengan penarikan kesimpulan diharapkan seluruh penelitian dapat tercakup secara menyeluruh pada bagian ini. Agar mudah di mengerti dan dipahami.

1.11 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.11.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara dengan menemui para informan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di lakukan di kota Bandung, dengan target sasaran dikalangan Mahasiswa yang menggunakan *handphone Blackberry Smartphone.*

1.11.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Terhitung dari awal bulan Maret 2010 sampai bulan Juli 2010. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu. Dengan jadwal penelitian tercantum dalam tabel 1.2

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Persiapan**																				
	Pengajuan judul																				
	Acc judul																				
	Pengajuan persetujuan pembimbing																				
	Bimbingan																				
2	**Pelaksanaan**																				
	Bimbingan BAB I																				
	Bimbingan BAB II																				
	Bimbingan BAB III																				
	Bimbingan BAB IV																				
	Bimbingan BAB V																				
3	**Penelitian Lapangan**																				
	Proses wawancara																				
	Pengolahan data																				
4	**Penyelesaian Laporan**																				
	Penyusunan seluruh draft Skripsi																				
5	**Sidang Kelulusan**																				

Sumber : Peneliti,2010

1.12 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian Latar belakang Masalah yang mendasari pntingnya diadakan penelitian, identifikasi Masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, kerangka pemikiran, pertanyaan penelitian yang diajukan, subjek penelitian dan informan, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, tehnik analisa data, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan tentang komunikasi, mengenai teknologi komunikasi, mengenai gaya hidup dan mengenai fenomenologi.

Bab III OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian sejarah *Blackberry*, asal mula *Blackberry*, Sejarah di Indonesia, Sejarah Komunitas dan tips dan trick untuk *Blackberry*.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini di uraikan hasil penelitian yang meliputi data informan, analisa penelitian yang meliputi; pola tindakan, identitas, fungsi interaksi dan gaya hidup, dan yang terakhir pembahasan penelitian.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepda pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian